

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Aplikasi Augmented Reality (AR) berbasis marker yang dikembangkan untuk pengenalan Candi Gebang di Yogyakarta menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) menunjukkan bahwa teknologi AR dapat memberikan pengalaman interaktif dalam menyampaikan informasi sejarah dan budaya. Proses perancangan melalui tahapan MDLC yaitu konsep, desain, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian, dan distribusi. Memastikan aplikasi berfungsi dengan baik di perangkat Android. Aplikasi ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan metode tradisional, seperti papan informasi dan pemandu wisata, yang kurang menarik dan terbatas dalam visualisasi. Dengan menggunakan teknologi *Marker Based AR*, pengguna dapat memindai marker untuk mengakses informasi sejarah, menciptakan pengalaman yang lebih menarik dan mudah diakses, serta diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, terhadap sejarah dan budaya Candi Gebang.
2. Pengujian tampilan aplikasi Augmented Reality Candi Gebang (ARCA) menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) melibatkan 30 responden pengunjung dan menghasilkan nilai SUS sebesar 77, yang termasuk dalam kategori "*acceptable*". Aplikasi ini juga mendapatkan nilai "C" dalam skala penilaian dan masuk dalam kategori adjective rating "*Excellent*". Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi ARCA diterima dengan baik sebagai media informasi dan promosi, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengunjung di Candi Gebang.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan pengalaman pengguna, aplikasi dapat dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif tambahan, seperti permainan edukatif dan tur virtual yang lebih mendalam. Hal ini akan membuat pengguna lebih tertarik dan terlibat dalam mempelajari sejarah candi
2. Selain model 3D, aplikasi dapat menambahkan konten multimedia seperti video dokumenter, rekaman audio narasi, dan foto-foto sejarah. Konten multimedia ini akan memberikan perspektif yang lebih kaya dan menyeluruh tentang Candi Gebang.

